

PT FRANKIPILE INDONESIA

Eksis sebagai Kontraktor Pondasi Spesialis 'Tiang Franki'

Tiang Franki, adalah tipe pondasi yang paling ekonomis pada kondisi tanah yang sesuai. Karena alasan tersebut, maka pondasi tiang Franki tetap eksis dan banyak digunakan sebagai pondasi pada bangunan tinggi di berbagai kota besar di Indonesia.

Berdiri sejak tahun 1973, PT FRANKIPILE INDONESIA hingga kini tetap eksis berkiprah sebagai kontraktor spesialis pondasi. Selama 38 tahun menggeluti bisnis di bidang pondasi, lebih dari 4.400 proyek di seluruh wilayah Indonesia telah diselesaikan dengan baik, utamanya dengan menggunakan produk tiang Franki.

Memang, PT FRANKIPILE INDONESIA lebih dikenal sebagai kontraktor pondasi spesialis tiang Franki, yaitu jenis pondasi tiang pancang yang betonnya dicor di lokasi dengan pembesaran di ujung bagian bawah. Tipe pondasi ini banyak digunakan, karena pada kondisi tanah yang sesuai, jenis pondasi ini lebih ekonomis, sehingga banyak dipilih sebagai pondasi gedung-gedung tinggi di berbagai kota di Indonesia.



Pekerjaan pemancangan di proyek Gedung Fakultas Kedokteran UKI, Jakarta.

Menurut *Managing Director* PT FRANKIPILE INDONESIA-Ir. Dedy Saputra, pondasi tiang Franki menggabungkan sisi positif dari tiang pancang dan tiang bor, yaitu tidak ada tanah yang diangkat kelu-



Pekerjaan pondasi di proyek Hotel Sutan Raja, Manado.

ar, sehingga friksi tanah dimanfaatkan secara maksimal dan beton yang digunakan sesuai kedalaman pondasi, karena dicor di lokasi. Dengan demikian, tiang Franki cocok pada kondisi dengan kedalaman tanah keras yang bervariasi.

Selain itu, tiang Franki juga memiliki keunikan, yakni adanya perbesaran di ujung bawah yang akan meningkatkan daya dukung tiang. Diameter tiang bisa mencapai 50-55 cm dan perbesaran di ujung bawah sampai diameter 80 cm. Tiang Franki juga cocok diaplikasikan pada tanah dengan lapisan lensa pasir, karena dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan kepadatan lensa pasir.

Selain tiang Franki, PT FRANKIPILE INDONESIA juga dikenal dengan produk 'Mini Franki'-nya. Ide membuat produk tiang kecil dengan alat pancangnya ini, dimulai pada awal tahun 1980-an, dengan proyek pertama di sekitar Menteng, Jakarta pada tahun 1982. Karena sambutan pasar yang sangat baik, produk tiang pancang ini terus dikembangkan, dengan dua pabrik produksi di Tangerang dan Gresik.

Karena tiang Mini Franki umumnya digunakan untuk pondasi rumah tinggal di lingkungan padat hunian dan menimbulkan gangguan lingkungan saat pemancangan, maka pada tahun 2007 PT FRANKIPILE INDONESIA melakukan inovasi dengan membuat 2 unit alat tekan untuk menginstalasi tiang Mini Franki, sehingga tidak menimbulkan getaran dan mengganggu lingkungan.

Walaupun produk dan alat pancang ini ditiru oleh lebih dari 20 perusahaan pancang di seluruh Indonesia, namun produk PT FRANKIPILE INDONESIA tetap yang terpopuler dan menjadi pilihan para pelanggan yang menginginkan produk tiang pancang berkualitas.

Produk-produk tiang pancang Mini Franki yang diproduksi oleh PT FRANKIPILE INDONESIA, antara lain: Mini Franki MF28 dan MF32, tiang beton segitiga pracetak berukuran 28 x 28 x 28 cm dan 32 x 32 x 32 cm, serta tiang pancang square 25 cm x 25 cm, dengan menggunakan beton K500, tulangan utama D16 dan D19, serta plat sambungan setebal 10 mm.

Sebagai kontraktor spesialis pondasi, PT FRANKIPILE INDONESIA juga didukung dengan sumber daya peralatan yang lengkap, antara lain: Diesel Hammer D33, Hydraulic Hammer 4 ton dan 9 ton, Vibro Hammer untuk *sheet pile*, alat bor berkapasitas kedalaman maksimum 60 m dengan diameter 50 cm - 200 cm dan lainnya. Khusus untuk tiang mini, didukung oleh 30 buah alat pancang dan 2 unit alat tekan.

Untuk tiang bor, PT FRANKIPILE INDONESIA berhasil melakukan inovasi produk tiang bor *enlarged base*, dengan diameter mencapai 1,8 m dan telah diterapkan di proyek Botani Square Bogor dan Living World di Serpong. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan tiang pancang diameter besar lebih dari 45 cm, juga telah diantisipasi dengan menambah Hydraulic Hammer BSP 9 ton.

Selain produk pondasi, PT FRANKIPILE INDONESIA juga memberikan layanan pekerjaan perbaikan tanah, yaitu: *Stone Column* diameter maksimum 80 cm dan *Deep Soil Mixing*, yang diprediksikan akan meningkat kebutuhannya, seiring dengan makin gencarnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur.

Konsisten terhadap kualitas

Di tengah ketatnya kompetisi pasar yang mendorong kontraktor pondasi berusaha untuk menekan harga dan memomorduakan kualitas, namun PT FRANKIPILE INDONESIA tetap konsis-



Pelaksanaan pondasi bor pile proyek Jalan Layang (Flyover) Non Tol Kampung Melayu-Tanah Abang, Jakarta.



Pelaksanaan pondasi tiang bor proyek SKIDWAY, Batam.

ten dengan standar produknya sesuai peraturan-peraturan beton dan pondasi yang ada, seperti: mutu beton K-500, tulangan standar SNI, plat sambungan 10 mm dan lainnya.

Untuk merespon tuntutan pasar akan kualitas, PT FRANKIPILE INDONESIA memiliki komitmen untuk terus menjaga mutu produk. Karena itu, sejak tahun 2010, PT FRANKIPILE INDONESIA telah menjalankan sistem manajemen mutu sesuai standar ISO 9001 :2008 yang telah diakreditasi. Kini, PT FRANKIPILE INDONESIA juga dalam proses memperbaiki sistem keselamatan kerja dan lingkungan, dengan mengadakan pe-

latihan-pelatihan *in-house* pada karyawan dan tenaga di lapangan.

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, PT FRANKIPILE INDONESIA juga memberikan masukan dalam perancangan jenis pondasi yang sesuai kondisi tanah dan struktur bangunannya, karena ada beberapa pilihan jenis pondasi yang ditawarkan. Kami menyikapi kondisi persaingan yang ketat, dengan memberikan layanan terbaik, menyelesaikan proyek tepat waktu, membantu memecahkan masalah pondasi yang dihadapi pelanggan, menjaga standar mutu produk, serta tidak berhenti berinovasi.

Dengan konsisten menjaga mutu dan senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, maka PT FRANKIPILE INDONESIA hingga kini tetap mendapatkan kepercayaan pelanggan. Terbukti, lebih dari 4.400 proyek berhasil diselesaikannya dengan baik. Berbagai proyek khusus dan prestisius yang pernah ditangani, antara lain: Skidway di Batam (kondisi tanah pasir hingga 18 m), Menara TV Indosiar (tiang bor diameter 1,2 m), Hotel Sheraton Bandara (tiang Mini Franki lebih dari 1.200 titik), Ciputra World Surabaya (tiang bor 1.300 titik) dan lainnya. Sedangkan proyek-proyek yang khusus menggunakan pondasi tiang Franki, antara lain: Cambridge Condominium Medan, Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru, Hotel Luwansa & Hotel Aquarius Palangkaraya, Hotel Sutan Raja Manado, Apartemen Sanggar Hurip Bandung, MT Haryono Residence Jakarta dan lainnya. [pt]